



Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlaq Mahasiswa Mahad Abu Ubaidah Bin Al Jarrah Medan

M. Azmar Ravi Sahib¹, M. Yunanda Yano Putra², Hasrian Rudi Setiaman³

^{1,2,3}UMSU Medan

Abstract

Received: 13 Desember 2022

Revised: 26 Desember 2022

Accepted: 28 Desember 2022

The results of this study indicate that there is an influence of Islamic religious education learning on the morals of mahad abu ubaidah bin al-jarrah students. This can be proven by analyzing data from the results of the questionnaire selected by the respondents and based on the simple linear regression test showing that the value $Y = 20.115 + 0.647 X$ from the results of the simple linear regression test that the level of Islamic religious education is directly proportional to the morals of students and in the hypothesis test on the correlation test shows that the value of $R^2 = 0.576$ or $0.576 \times 100\% = 57.6\%$ and the Sig tcount test for H_1 shows $tcount = 8.316 > ttable 2.006$. thus H_1 is accepted and H_0 is rejected, thus it can be concluded that Islamic Religious Education influences the morals of Mahad Abu Ubaidah bin al-Jarrah students and the contribution given is 57.6%.

Keywords: Islamic Religious Education, Student Morals

(*) Corresponding Author: azmarravi@gmail.com

How to Cite: Sahib, M. A., Putra, M. Y., & Setiaman, H. (2023). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlaq Mahasiswa Mahad Abu Ubaidah Bin Al Jarrah Medan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 348-350. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7575260>

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam juga berpengaruh banyak terhadap proses perkembangan akhlak peserta didik karena tujuan utama pendidikan agama Islam adalah terwujudnya moral peserta didik yang tinggi serta akhlak yang mulia. Akhlak secara Etimologi berasal dari kata khalafa yang berarti mencipta, membuat atau menjadikan. Akhlak kata yang berbentuk mufrad, jamaknya adalah khuluqun, yang berarti perangai, tabiat, adat atau khalqun yang berarti kejadian, buatan atau ciptaan. Jadi, Akhlak secara etimologi berarti adat, tabiat, atau perilaku yang di buat oleh manusia. Secara kebahasaan akhlak bisa baik ataupun buruk tergantung pada tata nilai yang dipakai sebagai landasan.

Pendidikan agama Islam begitu banyak materi-materi yang dapat kita gunakan untuk membentuk akhlak peserta didik dan juga sebagai kunci untuk menghadapi permasalahan yang terjadi saat ini, jadi dalam pendidikan agama Islam harus ditingkatkan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan menghasilkan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mahasiswa mahad yang berakhlak sehingga bisa menjadi contoh di lingkungan, keluarga, dan masyarakat sekitarnya.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tehnik observasi dan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang pendidikan agama islam terhadap akhlaq mahasiswa mahad abu ubaidah bin al-jarrah Medan.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Selain observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data, peneliti juga melakukan wawancara yang ditunjukkan kepada ustadz mahad abu ubaidah bin al-jarrah. Wawancara sering juga disebut interview dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari ustadz mahad abu ubaidah bin al-jarrah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pendidikan agama Islam adalah hal yang sangat penting terhadap dunia pendidikan karena pendidikan agama Islam sangat berguna dalam membentuk akhlak seorang individu (mahasiswa), dimana peran ustadz harus memberikan motivasi atau dorongan kepada mahasiswa mahad abu ubaidah bin al-jarrah apakah itu melalui ide-ide atau upaya yang dimiliki oleh ustadz mahad abu ubaidah agar mahasiswa terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus mempelajari apa yang telah teraktualisasikan di dalam pendidikan agama Islam. Dalam pendidikan agama Islam terdapat beberapa pokok pembelajaran diantaranya keimanan (akidah), pendidikan ibadah, kisah para nabi dan sahabat.

Pendidikan agama islam usaha sadar yang dilakukan oleh ustadz pendidikan agama Islam agar mahasiswa mahad abu ubaidah dapat meyakini, memahami, mendalami dan mengamalkan agama Islam melalui pengajaran-pengajaran agama menurut syariat Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel pendidikan agama Islam.

Tabel Rangkuman Statistik Deskriptif (variabel X)
Pendidikan Agama Islam **Statistics**

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		42.81
Median		42.00
Mode		49
Std. Deviation		8.773
Variance		76.964
Range		37
Minimum		23
Maximum		60
Sum		2269

**Tabel Rangkuman hasil statistik deskriptif variabel (Y)
Statistics**

Akhlak Peserta Didik		
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		48.42
Median		50.00
Mode		50
Std. Deviation		7.584
Variance		57.517
Range		30
Minimum		30
Maximum		60
Sum		2566

Hasil penelitian menunjukkan variable X pendidikan agama islam berada pada nilai minimum 23 maximum 60 sedangkan untuk variable Y. Pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlaq mahasiswa mahad abu ubaidah bin al-jarrah berada pada nilai minimum 30 maximum 60.

Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlaq mahasiswa mahad termasuk kategori rendah.

KESIMPULAN

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak mahasiswa mahad abu ubaidah bin al-jarrah median dikategorikan rendah berdasarkan hasil analisis data yaitu skor pada skor pada rumusan masalah pertama pada variabel pendidikan agama Islam (X). Skor yang diperoleh variabel pengaruh pendidikan agama Islam (X) sebesar 2269 dan $4 \times 17 \times 53 = 3,604$ sebagai nilai deskriptif nilai $\Sigma x = 2269 : 3604 = 0,6295$ atau 62,95%.

Menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan pendidikan agama Islam telah dilakukan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Dalam meningkatkan pendidikan agama Islam perlu upaya untuk mengubah cara mengajar dengan menggunakan metode-metode yang memudahkan peserta didik terdorong mau belajar, tertarik untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan terus mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2010. Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Bumi Aksara.
 Arikunto, Suharsimi. 1986. Evaluasi Pendidikan Jakarta: Bina Aksara.
 Husain dan Setiady Akbar. 2009. Metodologi Penelitian Sosial , Cet. II:Jakarta: Bumi Aksara.
 Sugiyono.2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, cet. II Bandung Alfabeta.
 Nurhudayana1, Muh. Djunaidi1, Buhaerah1. Jurnal Pendidikan Islam ,vol.17 IAIN Parepare